

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan			
21.	Dinas Pariwisata	Indikator Kinerja Utama (esselon II)					
		1. Capaian LAKIP (Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah)	Tercapainya Penyelenggaraan Pemerintahan yang Akuntabel, Efektif, dan efisien	ASPEK PENILAIAN			
				KOMPONEN		BOBOT	SUB KOMPONEN
				1	Perencanaan Kinerja	35	Renstra, Rencana Kerja Tahunan, Penetapan Kinerja, Rencana Kerja
				2	Pengukuran Kinerja	20	Pemenuhan Pengukuran, Kualitas Pengukuran, Implementasi Pengukuran
				3	Pelaporan Kinerja	15	Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja, Pemanfaatan Informasi Kinerja Dalam Bentuk Laporan Kinerja
				4	Evaluasi Kinerja	10	Pemenuhan Evaluasi, Kualitas Evaluasi, Pemanfaatan Hasil Evauasi
				5	Pencapaian Kinerja	20	Kinerja Yang Dilaporkan, Output Dan Outcome Dan Kinerja Lainnya
					TOTAL	100	
		2. Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PDRB	Persentase peningkatan kontribusi sektor pariwisata dalam hal ini adalah sektor akomodasi makan dan diminum baik dalam PDRB ADHK. Indikator ini digunakan untuk mengukur perubahan kontribusi sektor akomodasi makan dan diminum pada tahun berjalan dan tahun berikutnya. Namun peningkatan LPE sektor pariwisata (akomodasi makan dan minum ini) tidak sepenuhnya menunjukkan kinerja sektor ini sesungguhnya, sebab peningkatan kontribusi dapat disebabkan oleh kinerja sektor akomodasi makan dan minum yang meningkat atau sektor diluar sektor akomodasi makan dan minum kontribusinya yang menurun. Sehingga untuk membuktikan kinerja sektor pariwisata yang meningkat perlu	(Kontribusi sektor akomodasi makan dan diminum dalam PDRB ADHK tahun n) dikurangi (Kontribusi sektor akomodasi makan dan diminum PDRB ADHK tahun n-1) di bagi (PDRB Kontribusi sektor akomodasi makan dan diminum ADHK tahun n-1)			

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan																													
			didukung oleh indikator kinerja kunci seperti jumlah kunjungan wisatawan																														
		Indikator Kinerja Program (esselon III)																															
		1. Nilai IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)	Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 - 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25	IKM $= \frac{Total\ dari\ nilai\ persepsi\ per\ unsur}{total\ unsur\ yang\ terisi} \times nilai\ penimbang$ IKM Unit Pelayanan x 25 <table><tr><td>Nilai Persepsi</td><td>Nilai Interval IKM</td><td>Nilai Interval Konversi IKM</td><td>Mutu Pelayanan</td><td>Kinerja Unit Pelayanan</td></tr><tr><td>1</td><td>1,00 – 1,75</td><td>25 – 43,75</td><td>D</td><td>Tidak Baik</td></tr><tr><td>2</td><td>1,76 – 2,50</td><td>43,76 – 62,50</td><td>C</td><td>Kurang Baik</td></tr><tr><td>3</td><td>2,51 – 3,25</td><td>62,51 – 81,25</td><td>B</td><td>Baik</td></tr><tr><td>4</td><td>3,26 – 4,00</td><td>81,26 - 100</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr></table>					Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan	1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik	2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik	3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik	4	3,26 – 4,00	81,26 - 100	A	Sangat Baik
Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan																													
1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak Baik																													
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik																													
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik																													
4	3,26 – 4,00	81,26 - 100	A	Sangat Baik																													
		2. Jumlah Pusat Sentra Ekonomi Kreatif	Nilai (value) numerik atas jumlah Pusat Sentra Ekonomi Kreatif yang difasilitasi dikembangkan (N) pada (tahun n). Semakin banyak nilai yang N yang di hasilkan maka semakin banyak Pusat Sentra Ekonomi Kreatif yang difasilitasi dikembangkan.	Jumlah Pusat Sentra Ekonomi Kreatif yang difasilitasi dikembangkan di (Kabupaten / Kota) di provinsi banten oleh dinas pariwisata (N) pada (tahun n)																													
		3. Persentasi Pengembangan Destinasi Wisata	Jumlah Pengembangan Destinasi wisata dengan target 2 destinasi unggulan Provinsi Banten pertahun (target 10 destinasi unggulan selama 5 tahun)	Jumlah Destinasi Unggulan pertahun 2 Destinasi di bagi target selama 5 Tahun yaitu 2/10 sehingga muncul target sebesar 20 % pertahun																													
		4. Jumlah Kunjungan Wisatawan	Adalah total kunjungan wisatawan yang datang ke Provinsi Banten, baik domestik maupun mancanegara	Alasan pemilihan indikator : untuk mengetahui total kunjungan wisatawan di Provinsi Banten																													
		5. Rata-Rata Lama Kunjungan	Nilai (value) numerik atas rata-rata lama kunjungan (N) wisatawan mancanegara dan atau wisatawan nusantara ke provinsi banten (tahun n).	Rata-rata dari Jumlah lamanya wisatawan menginap di provinsi banten dalam berbagai jenis dan klasifikasi akomodiasi di setiap harinya komulatif pada tahun n																													

NO	OPD	IKU (eselon II) dan OUTCOME (eselon III)	Definisi Operasional	Rumus Perhitungan
			Semakin besar nilai yang N yang dihasilkan maka semakin lama wisatawan berada provinsi banten.	
		6. Rata-Rata Pengeluaran Wisatawan	Nilai (value) numerik atas pengeluaran/belanja wisatawan mancanegara dan atau nusantara (N) ke provinsi banten (tahun n). Semakin besar nilai yang N yang dihasilkan maka semakin banyak uang yang dikeluarkan wisatawan di provinsi banten pada tahun n.	Rata-rata dari Jumlah pengeluaran wisatawan dalam berbagai bentuk pengeluaran di setiap harinya komulatif pada tahun n
		7. Jumlah tenaga kerja yang terlatih di sektor kepariwisataan dan ekonomi kreatif	Jumlah Pengembangan SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif yang terlatih	Jumlah SDM Pariwisata yang terlatih pertahun 300 Orang (target 1500 Orang selama 5 Tahun)